

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Editing film adalah suatu proses dimana potongan film yang masih mentah disusun, dipotong, dan digabung untuk menghasilkan sebuah film yang utuh. Tahap *Editing* dilakukan pada masa pascaproduksi. Proses *editing* film menjadi tanggung jawab seorang *Editor*, ia tidak hanya menyusun potongan dari film rangkaian *shot* berdasarkan naskah skrip. Seorang *Editor* harus memiliki kemampuan *storytelling* yang baik, agar dapat menambahkan sesuatu yang berbeda ke dalam film. Seorang *Editor* akan menggunakan skrip dalam proses *editing*.

Skrip yang baik apabila disutradarai oleh sutradara yang mahir, akan menghasilkan materi film yang memuaskan (Hockrow, 2015). Namun akan ada faktor eksternal yang menyebabkan hasil dari *shooting* tidak sesuai dengan rencana awal. Beberapa diantaranya adalah kondisi cuaca, batasan waktu, dan pandemi virus. *Editor* memiliki pilihan yang lebih sedikit dikarenakan kualitas beberapa *footage* kurang optimal. *Editor* akan menggunakan teknik *editing* dengan beberapa timbangan atas pilihan *editing* sehingga film yang bisa menyampaikan cerita dan pesan dengan baik kepada para penonton.

Dalam proses pembuatan laporan skripsi ini (pertengahan tahun 2020), terjadi pandemi virus COVID-19. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam waktu dan tempat dilakukannya syuting. Sehingga terdapat beberapa *scene* dari skrip film yang akan dikeluarkan dari proses produksi film. Serta beberapa hasil yang kurang

memadai dikarenakan waktu yang terbatas. Penulis berpartisipasi sebagai *Editor* dalam film “Ulaon Nasadari”.

Film “Ulaon Nasadari” bergenre drama, yang menceritakan seorang Ibu bernama Ruth yang ingin menggagalkan pernikahan anaknya yang bernama Grace. Ruth memiliki masa lalu yang Ia tidak bisa jelaskan langsung kepada Grace dikarenakan penggambaran dirinya sebagai seorang ibu. Melalui penelitian ini, penulis yang berperan sebagai *Editor* ingin mengetahui bagaimana menggunakan *Criteria of Shot Assessment* dapat mengatasi permasalahan material yang kurang ideal dalam film “Ulaon Nasadari”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *Criteria of Shot Assessment* dapat mengatasi permasalahan film dengan material hasil produksi kurang ideal?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian untuk Skripsi Penciptaan ini akan dibatasi oleh Penulis mencakupi beberapa *shot* yang muncul dari kondisi *shooting* yang terbatas. *Scene* yang dimaksud adalah *Scene* 2 dan 3. *Scene* 2 menceritakan Ruth yang dilabrak oleh Priscilla, Istri dari Daud. *Scene* 3 menceritakan Ruth yang mendapatkan pernyataan dari anaknya, Grace bahwa ia berencana untuk menikah dengan tunangannya, Dame.

1.4. Tujuan Skripsi

Skripsi Penciptaan ini dibuat bertujuan untuk mencari tahu apakah teori *Criteria of Shot Assessment* dapat digunakan oleh *editor* sehingga pesan film dapat tersampaikan dengan baik, meskipun kondisi dari proses syuting kurang ideal.

1.5. Manfaat Skripsi

Bagi Penulis, Skripsi Penciptaan ini berfungsi untuk menambah wawasan Penulis dalam tentang bagaimana *editing* menghasilkan film yang dapat dikonsumsi meskipun material dari film kurang ideal. Skripsi ini juga berfungsi sebagai platform yang Penulis gunakan untuk mempelajari kesalahan yang telah Penulis lakukan selama proses Editing dan bagaimana Penulis bisa memperbaiki dan menghindari kesalahan tersebut dalam proses *editing* untuk masa yang akan datang. Skripsi Penciptaan ini juga berfungsi sebagai syarat kelulusan sarjana seni (S.Sn.)

Bagi Pembaca, Skripsi Penciptaan ini dapat menjadi acuan pembelajaran untuk mengetahui cara menggunakan *editing* untuk menanggulangi kondisi syuting film yang kurang ideal. Skripsi ini juga dapat digunakan sebagai acuan atas kesalahan apa saja yang bisa terjadi selama proses *editing* dan cara menghindarinya.

Bagi Universitas, Skripsi Penciptaan ini bisa berguna untuk menambah arsip literatur Universitas. Mahasiswa-mahasiswi angkatan berikutnya bisa memakai Skripsi Penciptaan ini sebagai acuan pembelajaran dalam topik editing, terutama menanggulangi kondisi kurang ideal.